

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan diartikan sebagai sebuah upaya hal yang dimana hal ini merupakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup yang ada di masyarakat. Suatu pendidikan disini juga dianggap sebuah hal yang penting untuk bisa membangun suatu bangsa dan juga masa depan masyarakatnya yang ada di suatu negara. Dengan pendidikan yang ada di suatu negara disini diharapkan suatu pendidikan disini bisa memberikan sebuah kualitas yang terbaik untuk manusia-manusia yang ada dengan melalui proses yang ada dalam suatu pendidikan, sehingga manusia-manusia disini dapat bersaing dan juga maju di masa depan.

Mengenai sebuah pendidikan disini ternyata pendidikan disini dapat membuat manusia menjalankan sebuah proses yang dimana proses tersebut ada sebuah bimbingan, lalu juga bisa mengembangkan manusia tersebut melalui potensi yang dimiliki manusia tersebut. Suatu potensi dalam manusia disini dapat berupa suatu sikap dan juga keterampilan yang ia miliki. Lalu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengungkapkan pengertian mengenai pendidikan yaitu bahwasannya, “Pendidikan merupakan sebuah perencanaan dan upaya untuk menyadarkan manusia”. Tujuannya yaitu agar bisa membuat proses dan juga suasana pembelajaran yang bisa mengembangkan siswanya disini menjadi aktif dan dapat mengembangkan potensinya. Hal ini ditujukan untuk manusia bahwasannya sebuah pendidikan disini dapat bisa mengembangkan potensi manusia itu sendiri dengan memberikan sebuah kekuatan, adanya spiritual, yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan dalam diri manusia, serta sebuah keterampilan yang ada di manusia itu sendiri. Sehingga dengan hal itu manusia bisa menjadi makhluk yang bermanfaat bagi masyarakat, nusa, bangsa dan juga negara.

Pada undang-undang tersebut disebutkan bahwasannya undang-undang ini mengatur manusia untuk bisa mengembangkan yang ada potensi dalam dirinya. Yang dimana hal ini melibatkan suatu kecerdasan, akhlak mulia yang ada pada diri manusia, keterampilan dan juga hal lain dari manfaat dengan adanya sebuah pendidikan. Maka dari itu sebuah pendidikan disini harus bisa berkualitas agar bisa meningkatkan mutu yang baik untuk pendidikan di Indonesia dan juga memberikan sebuah tujuan dan fungsi yang baik untuk pendidikan yang ada di negara Indonesia.

Melihat sebuah fenomena yang ada, bahwasannya tujuan pendidikan yang ada di Indonesia secara nasional belum dapat dikatakan dapat tercapai dengan baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan yang ada di Indonesia dapat dikatakan belum sesuai dengan kondisi yang dilapangan. Ibaratnya sistem menerapkan sesuatu hal yang menurut penciptanya baik, akan tetapi sebenarnya sebuah sistem ini belum tentu dapat dikatakan baik dan berjalan sempurna apabila kondisi di lapangannya disini masih belum bisa menyesuaikan dengan kondisi sistem tersebut. Yang pada akhirnya dapat dikatakan bahwasannya di Indonesia disini kondisi siswa dapat dikatakan gagal karena suatu sistem pendidikan yang ada, dan dapat dikatakan juga bahwasannya sistem ini tidak memberikan sebuah ruang bagi siswanya. Maka siswa disini dalam mengembangkan potensinya menjadi sempit dan tidak leluasa. Lalu sebuah tolak ukur keberhasilan disini ketika pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tidaknya, semua balik lagi kepada seorang pendidik atau yang bisa disebut dengan guru. Pendidik atau guru disini bukan hanya memberikan sebuah materi yang ada akan tetapi guru disini juga dituntut untuk bisa mendidik para siswanya dengan baik dan juga benar.

Suatu pendidikan disini harus terus bisa di *upgrade* mengingat bahwasannya suatu perubahan akan terus ada. Maka dari itu untuk bisa meningkatkan sebuah kualitas pendidikan siswa yang ada di Indonesia disini. Para guru disini ataupun pendidik disini harus bisa memiliki sebuah *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keahlian), dan juga *attitude* (etika) agar bisa menciptakan peserta didik disini dengan baik. Lalu juga guru disini harus bisa menciptakan sebuah metode pembelajaran yang baik, kreatif dan juga menyenangkan tak lain dari itu guru disini juga harus bisa mengikuti kemajuan

teknologi yang ada sehingga metode pembelajaran yang ada guru tersebut bisa meng-*upgrade*.

Agar bisa mencapai sebuah metode pembelajaran yang baik dan juga sesuai maka dari itu harus bisa disesuaikan dengan metode yang baik. Tujuannya sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Lalu metode pembelajaran ini ada bisa juga menggunakan sebuah media untuk menyeimbangkan proses pembelajaran yang berjalan dan mencapai sebuah tujuan tersebut untuk meningkatkan metode pembelajaran. Suatu keberhasilan disini dapat dinilai baik selain dari gurunya juga sistem disini juga dapat dinilai, bahwasannya suatu model dan juga media yang dilaksanakan dengan benar dan juga baik akan memberikan sebuah efek pembelajaran yang baik terhadap siswa dan juga meningkat.

Dalam sebuah pendidikan pasti juga terikat dengan suatu hasil yang dimana guru disini mengajar suatu pembelajaran pada siswanya. Hal ini dapat disebutkan dengan “Hasil Belajar Siswa”. Hasil belajar siswa disini yaitu sebagai sesuatu hal yang dimana akan terdapat di tahap akhir setelah proses yang telah dilalui manusia itu sendiri maupun siswa. Hasil ini juga bisa membuat sebuah perubahan sikap, tolak ukur, cara pandang suatu manusia. Hasil yang ada di diri manusia ataupun siswa disini dalam melaksanakan prosesnya dapat didapatkan di suatu kondisi, lingkungan maupun di dunia pendidikan yang formal maupun informal. Sehingga manusia atau siswanya disini bisa memiliki suatu perubahan yang ada di dalam dirinya. Disini Purwanto (2016, hlm. 44) mengemukakan tentang hasil belajar siswa, bahwasannya, “Hasil belajar disini diartikan dengan dua kata dan makna yang berbeda, yaitu “hasil” dan “belajar”.

Dari pengertian tentang hasil belajar siswa kesimpulannya adalah bahwasannya hasil belajar adalah suatu pencapaian, prestasi manusia yang ia dapatkan dari lingkungan sekolah ataupun ketika mereka disini sudah melaksanakan proses yang ada dalam sebuah aktivitas atau kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang didapat oleh siswa atau manusia disini bisa juga dapat memberikan sebuah perubahan pada manusia itu sendiri. Karena dari proses yang sebelum ada hasil belajar siswanya disini, mereka mengalami sebuah kegiatan belajar terlebih dahulu dan hal itu

bisa mengubah pola pikir, sikap terhadap siswa. Maka dari itu dengan adanya suatu ‘Hasil Belajar Siswa’ disini sangat erat kaitannya dengan seorang guru yang dimana guru disinilah yang berperan besar dalam memberikan sebuah pengaruh terhadap siswanya. Dengan demikian suatu sudut pandang disini yang berbeda-beda alangkah baiknya kita menyamakan suatu persepsi yang ada terlebih dahulu ataupun sudut pandang. Dengan cara berpedoman pada kurikulum yang berlaku di jenjang pendidikan yang ada. Maka dari itu suatu proses belajar dalam sebuah pendidikan disini dari siswa yang belajar lalu guru yang mengajar dalam memberikan sebuah contoh yang baik, lalu memberikan sebuah materi bisa dikatakan berhasil apabila proses suatu pembelajaran disini dapat dicapai dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada.

Peranan dari seorang peserta pendidik atau guru disini sangatlah besar dan juga penting. Karena mereka disini memberikan secara langsung sebuah proses pembelajaran dan pengajaran yang aktif, kreatif dan juga menarik. Hal ini juga disebut dapat bisa membuat kunci ruang pembelajaran yang begitu menyenangkan untuk para siswanya. Akan tetapi tidak hanya hal itu saja yang harus diperhatikan seorang guru disini juga harus bisa mempersiapkan sebuah proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan di kelas. Maka dari itu menjadi seorang guru atau peserta didik disini dapat dikatakan memiliki peranan yang besar karena bukan hanya memberikan transfer materi kepada siswa, mengatur kelas, mengarahkan siswanya. Hal ini peran dari seorang guru lebih dari itu dan dapat dikatakan seorang guru disini dapat dikatakan tanggung jawabnya sangat besar.

Pada kenyataannya, masih terdapat guru yang kurang memanfaatkan media pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga pada kegiatan pembelajaran sedang berjalan peserta didik banyak yang kurang tertarik dan menyebabkan mereka hanya main-main, mengobrol, bercerita dengan temannya. Apabila sudah terjadi hal seperti itu, peserta didik tidak akan lagi memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan dan dampaknya pembelajaran menjadi terganggu dan membuat hasil belajar peserta didik bisa dikatakan rendah.

Dikutip dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Tahan

Suci Windasari dan Herlinda Sofyan (2018) menyatakan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran penggunaan media sangat tidak digunakan oleh guru ketika sedang menerangkan materi sehingga hal ini memberikan sebuah efek yang kurang terhadap hasil belajar siswa.

Di suatu proses pembelajaran yang ada ternyata dengan adanya kehadiran media disini dapat memudahkan guru dan juga siswa. Media disini memiliki suatu peranan penting yaitu bahwasannya media disini bisa meningkatkan suatu proses pembelajaran yang ada, karena media disini ternyata bisa memudahkan proses pendidikan dan pembelajaran yang ada. Misalkan terdapatnya sebuah ketidakjelasan dalam proses pembelajaran, maka media disini dapat membantu suatu proses pembelajaran yang ada. Sehingga media disini dapat menghadirkan sebuah kemudahan untuk proses pembelajaran.

Adanya bantuan dari suatu media seperti contohnya media audio visual disini bisa membantu sebuah proses belajar. Proses pembelajaran pada siswa disini akan bisa mudah dalam memahami dan juga menerima suatu proses pembelajaran tersebut. Melihat anak-anak sekarang, bahwasannya mereka memiliki sikap yang imitatif atau dapat dikatakan peniru. Maka dari itu dilihat dari fenomena yang ada siswa jaman sekarang banyak meniru dari media yang telah beredar di kalangan. Sehingga siswa disini dengan kehadirannya suatu media disini dapat mudah sekali tertipu. Akan tetapi media yang ada disini ternyata tidak bisa dikontrol karena mengingat jaman sekarang yaitu zaman yang semakin canggih.

Suatu media disini apabila media ini menarik dalam suatu proses pembelajaran. Maka media dapat dikatakan bisa memberikan sebuah pengaruh terhadap siswanya. Ketika guru disini dapat mengajar dengan baik dengan menggunakan media yang menarik, hal ini bisa mendorong siswanya untuk memperhatikan proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang menarik. Sehingga proses pembelajaran disini bisa menyenangkan dan bisa memberikan efek yang baik terhadap siswanya. Akan tetapi bila sebaliknya, maka siswa disini tidak akan terlalu memperhatikan suatu proses pembelajaran yang ada. Maka dari itu guru disini harus bisa menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dengan alat bantu media

disini guru bisa mencuri perhatian siswa agar bisa fokus terhadap suatu proses pembelajaran yang ada.

Akan tetapi ternyata di fenomena lapangannya masih banyak guru yang belum menggunakan sebuah “media” disini untuk melaksanakan metode pembelajaran yang ada di kelas. Sehingga siswa disini banyak yang tidak fokus yang dimana siswa-siswi disini banyak yang melakukan obrolan dengan teman sebangkunya, lalu asik dengan kegiatannya sendiri. Jika hal tersebut belum diubah oleh gurunya, ataupun guru disini belum mau meningkatkan metode pembelajaran yang ada di kelas dengan tidak menggunakan media. Maka hasilnya siswa disini tidak akan fokus dengan apa yang dipaparkan oleh guru tersebut dan suasana akan menjadi membosankan. Suatu media sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran maka dari itu guru disini harus bisa memanfaatkan suatu media baik itu audio maupun visual. Maka dari itu suatu metode pembelajaran dengan menggunakan media disini baik media audio dan visual bisa mempengaruhi suatu hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan.

Adapun peneliti yang telah membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah hasil penelitian yang relevan oleh Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, Dadang Kurnia. (2016) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup” dalam jurnal. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual terlihat dari siklus ketiga, hasil peserta didik dinyatakan sangat tinggi dibandingkan pada saat kegiatan pratindak dalam menggunakan media audio visual, hasil belajar peserta didik dinyatakan rendah.

Dengan fenomena yang telah peneliti jabarkan diatas memiliki pemikiran dan juga dorongan untuk harus bisa memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada agar bisa meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan alat dukung berupa media. Baik itu media visual maupun audio. Maka berdasarkan latar belakang yang telah peneliti ungkap, peneliti disini membuat judul penelitian ini yaitu **“Analisis Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”**.

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang telah peneliti ungkap, maka rumusan masalah yang bisa peneliti rangkum adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana suatu penerapan konsep media audio visual dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik atau siswa disini setelah adanya menerapkan konsep belajar menggunakan media audio visual?
3. Bagaimana hubungan keduanya antara proses pembelajaran media audio visual dengan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Maka pada uraian diatas, peneliti disini mengungkapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan juga memahami bagaimana suatu penerapan konsep media audio visual dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui dan juga memahami hasil belajar peserta didik disini setelah merapkannya suatu konsep pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
3. Untuk mengetahui dan juga memahami bagaimana hubungan antara hasil belajar siswa disini dengan proses pembelajaran yang ada di kelas.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan dengan tujuan diatas, maka peneliti disini menjabarkan suatu manfaat yang peneliti teliti. Diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan kontribusi pengetahuan tentang media audio visual dalam proses pembelajaran dan bagaimana dampaknya kepada hasil belajar siswa. Sehingga dalam suatu proses pembelajaran disini bisa membantu guru dalam menciptakan ruang belajar di kelas yang kreatif dan juga inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan guru disini menggunakan media audio visual pada proses pembelajarannya di kelas hal ini bisa membantu proses pembelajaran siswa agar bisa lebih menarik dan juga memberikan efek kepada hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa disini akan tidak merasa bosan dengan metode yang guru gunakan, sehingga siswa disini bisa meningkat pada hasil belajarnya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti disini ketika meneliti penelitian tersebut, efeknya adalah peneliti disini akan mengetahui bagaimana manfaatnya ketika suatu proses pembelajaran disini bisa berpengaruh pada hasil belajar siswa yang ada di sekolah. Lalu peneliti juga berharap semoga dengan penelitian yang peneliti ambil disini bisa memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya ketika peneliti selanjutnya ingin mengambil konsep penelitian yang sama.

E. Sistematika Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi disini menjabarkan bagaimana dalam setiap babnya memiliki aspek fungsi-fungsi untuk menjabarkan narasi yang akan peneliti teliti disini. Dalam sistematika skripsi yang peneliti lakukan terdapat lima komponen isi bab diantaranya yaitu:

BAB 1: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan juga Sistematika Penulisan

BAB 2: Kajian Pustaka.

BAB 3: Metode Penelitian.

BAB 4: Pembahasan

BAB 5: Kesimpulan dan Saran